

ABSTRAK

Lintang Ayu Kartikasari, 110110485, Tahun 2006, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya. Pola Hubungan Interpersonal Dengan Lawan Jenis Yang Mengarah Pada Keintiman Pada Wanita Dewasa Awal Yang Mengalami Obesitas (Sebuah Studi Kasus). Skripsi.

Obesitas didefinisikan sebagai masalah kesehatan yang memunculkan beberapa permasalahan psikologis seperti *body image*. *Body image* yang negatif berhubungan dengan *low self esteem* dan mempengaruhi hubungan interpersonal. Hubungan interpersonal merupakan hubungan yang terjalin antara dua individu. Meliputi hubungan dengan sesama jenis maupun hubungan dengan lawan jenis. Beberapa penelitian mengungkap wanita obesitas merasa berat badan menjadi hambatan dalam menjalin hubungan intim. Penampilan fisik berpengaruh penting di awal hubungan. Interaksi awal akan menentukan kelanjutan hubungan ke tahap yang lebih intim. Hubungan dapat dikatakan intim bila terdapat pengungkapan diri, kepercayaan, kehangatan. Menjalinkan hubungan intim dengan lawan jenis merupakan salah satu pemenuhan tugas perkembangan masa dewasa awal. Bila tugas ini tidak terpenuhi maka dapat menimbulkan isolasi (keadaan dingin dan kosong).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek-aspek yang berpengaruh serta gambaran pola dalam hubungan interpersonal dengan lawan jenis yang mengarah pada keintiman pada wanita dewasa awal yang mengalami obesitas.

Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan bentuk studi kasus Deskriptif. Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus multikasus holistik. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuisioner, wawancara, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik perbandingan pola (*pattern matching*).

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan gambaran tentang pola hubungan interpersonal yang didapatkan pada tiga kebutuhan interpersonal. Yaitu kebutuhan inklusi, afeksi maupun kontrol. Tiga kebutuhan interpersonal didapatkan dari hubungan orang tua dan anak yang akan mempengaruhi hubungan dengan orang lain di masa dewasa awal. Dari keempat subyek yang diteliti menunjukkan bahwa aspek yang mempengaruhi dalam sebuah hubungan antara lain: penampilan fisik, pengungkapan diri, kesamaan dan perbedaan. Sedangkan pola hubungan interpersonal meliputi kebutuhan afeksi, dimana kebutuhan untuk menjalin hubungan ditunjukkan pada awal kontak terbentuk. Kebutuhan inklusi ditunjukkan dengan pengembangan hubungan melalui kontak antara lawan jenis dan subyek. Serta kebutuhan kontrol yang ditunjukkan dengan adanya keinginan untuk mempertahankan hubungan atau membawa hubungan pada penurunan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran bagi subyek penelitian tentang aspek-aspek yang mempengaruhi hubungan interpersonal dengan lawan jenis yang mengarah pada keintiman. Dan membantu subyek penelitian menyelesaikan tugas perkembangan dewasa awal, yaitu menjalin hubungan intim dengan lawan jenis.